

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian Pengaruh Konsentrasi Etanol pada Fraksinasi Fosfolipid (*ethanol insoluble*) dari Serat Kelapa Sawit terhadap Kualitas Lesitin yang dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi etanol berpengaruh terhadap rendemen, bilangan asam dan derajat warna pada fraksinasi fosfolipid akan tetapi tidak berpengaruh terhadap nilai AI dan TI. Nilai AI yang diperoleh 44-53 % dan TI 0,29-0,43 %. Rendemen pada konsentrasi etanol 84 % dan 90 % tidak berbeda nyata, tetapi berbeda nyata dengan konsentrasi 96 %. Rendemen tertinggi diperoleh dari konsentrasi etanol 96 % yaitu 17 % dari serat kelapa sawit. Bilangan asam etanol 0 % (15,78 mgKOH/g), 84 % (10,38 mgKOH/g), 90 % (7,24 mgKOH/g), dan 96 % (6,64 mgKOH/g). Lesitin pada etanol 0 % berwarna merah, 84 % berwarna kuning-merah, 90 % berwarna kuning-merah, 96 % berwarna merah dengan nilai L^* , a^* , b^* berturut-turut (25.83, 41.67, 18.67), (35.67, 30.67, 45.33), (38.67, 31.67, 46.00), (38.00, 33.83, 42.67).
2. Konsentrasi etanol 84 % merupakan perlakuan terbaik dari serat kelapa sawit dengan TI 0,29 % dan AI 44,49 %, rendemen lesitin *ethanol insoluble* 13,02 %, bilangan asam 10,38 mgKOH/g, dan derajat warna (L^* 35.67, a^* 30.67, b^* 45.33, Hue 55.90). Lesitin yang diperoleh sudah memenuhi standar mutu codex.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan etanol konsentrasi 84 % untuk proses fraksinasi lesitin *ethanol insoluble* dari serat kelapa sawit.